

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui metode Analytical Hierarchy Process (AHP), diketahui bobot dari *supplier* yang ada. Pada penelitian ini terdapat 4 *supplier*, yaitu PT. SLS Bearindo, PT. Tekindo Puri, PT. Nugraha Siti Kumala, dan PT. Djaja Harapan. Didapati bobot dari *supplier* PT. SLS Bearindo adalah 0,395, PT. Tekindo Puri memiliki bobot 0,2224, PT. Nugraha Siti Kumala memiliki bobot 0,2216, dan PT. Djaja Harapan memiliki bobot 0,1610. sehingga perangkingan yang dapat dibuat berdasarkan hasil pembobotan berikut adalah PT. SLS Bearindo - PT. Tekindo puri – PT. Nugraha Siti Kumala – PT. Djaja Harapan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan metode *Goal Programming* dengan aplikasi excel solver, diketahui bahwa strategi alokasi order yang optimal dengan cara membagi order ke beberapa *supplier*. PT. SLS bearindo mendapatkan total order sebesar 130 unit dengan harga per unitnya Rp23.973 sehingga total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp3.116.425. PT. Tekindo Puri mendapatkan total order sebesar 50 unit dengan harga per unitnya Rp18.422 sehingga total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp921.108,8. PT. Nugraha Siti Kumala mendapatkan total order sebesar 10 unit dengan harga per unitnya Rp18.874 sehingga total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp188.740,5. PT. SLS bearindo mendapatkan total order sebesar 10 unit dengan harga per unitnya Rp20.165 sehingga total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp201.650. Didapatkan juga biaya total yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan demand yang ada sebesar Rp4.427.924 dimana terdapat pengurangan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp366.676 atau sekitar 8,2 persen.

7.2 Saran

Berikut merupakan saran untuk penelitian kedepannya :

1. Pada penelitian serupa kedepannya, dapat mempertimbangkan faktor ketidakjelasan (Fuzzines) yang ada sehingga dapat meminimalisir error yang ada dalam proses pengambilan serta pengolahan data.
2. Pada penelitian serupa kedepannya, dapat menggunakan aplikasi pengolahan data lain seperti *lingo* pada *goal programming* dan expert choice untuk *analytical hierarchy process* untuk proses pengolahan data sehingga dapat meminimalisir error yang dilakukan oleh penulis kedepannya.

